



**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSET*
DI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
PERIODE 2011-2013**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NURSALAMA HARAHAP
NIM. 10 220 0064



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSET*
DI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
PERIODE 2011-2013**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NURSALAMA HARAHAP
NIM. 10 220 0064

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Nofinawati, SEI.,MA
NIP. 19821116 201101 2 003

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebutkan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURSALAMA HARAHAP

NIM : 10 220 0064

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-2

Judul skripsi : **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* DI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk PERIODE 2011-2013**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



NURSALAMA HARAHAP
NIM. 10 220 0064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022 Kode Pos 22733

Hal : Skripsi
a.n. **NURSALAMA HARAHAHAP**

Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar
Padangsidempuan, 12 Mei 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURSALAMA HARAHAHAP** yang berjudul **:"PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET DI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk PERIODE 2011-2013"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Ilmu Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Pembimbing II

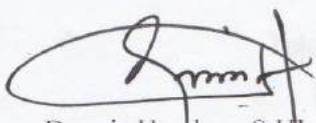
Nofinawati, SEI.,MA
NIP. 19821116 201101 2 003

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

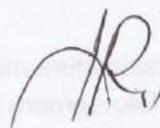
Nama : Nursalama Harahap
NIM : 10 220 0064
Judul skripsi : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset* di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013

Ketua

Sekretaris

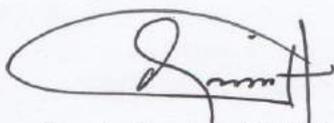


Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP : 19780818 200901 1 015



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP : 19740626 200312 2 001

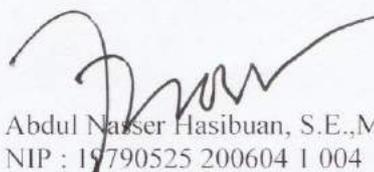
Anggota



Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP : 19780818 200901 1 015



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP : 19740626 200312 2 001



Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si
NIP : 19790525 200604 1 004



Nofinawati, SEI.,M.A
NIP : 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan sidang munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 18 Februari 2016
Hasil/Nilai : 75,375 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,3
Predikat : AMAT BAIK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP
RETURN ON ASSET DI PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk PERIODE 2011-2013**

NAMA : NURSALAMA HARAHAHAP

NIM : 10 220 0064

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 12 Mei 2016
Dekan,



Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Nursalama Harahap
NIM : 10 220 0064
Judul : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013

Latar belakang masalah ini adalah ketika FDR naik maka ROA akan naik. Akan tetapi pada tahun 2013 ketika FDR naik ROA mengalami penurunan, dapat kita ketahui bahwa FDR adalah digunakan untuk mengukur jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan. Dengan penyaluran dana yang tinggi, maka pendapatan ROA akan meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh FDR terhadap ROA di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori-teori ilmu analisis laporan keuangan dan ilmu perbankan syariah. Tentunya dilengkapi dengan ilmu-ilmu lain yang berkaitan terhadap topik yang diteliti. Dalam hal ini teori-teori yang digunakan adalah teori tentang FDR, dan ROA.

Penelitian ini di laksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Instrument pengumpulan data dengan menggunakan data laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu, Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji *R Square* dan Analisis Regresi Sederhana dengan taraf signifikansi 0.05, Uji t. Kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 22.0. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah FDR (variabel X), dan ROA (variabel Y).

Berdasarkan hasil pengukuran regresi dengan persamaan $Y = 1.569 + 0,384X$, dan nilai *R square* adalah 0,188 Hal ini berarti 18,8% peningkatan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu FDR. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi dengan kata lain FDR memiliki pengaruh terhadap ROA di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan memiliki hubungan sebesar 0.433 atau 43.3%, hal ini dibuktikan dengan table korelasi R menunjukkan nilai R sebesar 0.433 atau 43.3% dengan hasil uji t yaitu t_{hitung} sebesar 2.803 dan t_{tabel} 1.691. dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.803 > 1.691).

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh FDR Terhadap ROA Di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013”** disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Jurusan Perbankan Syari’ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari banyak kekurangan, baik dari segi isi, susunan maupun tata bahasa. Oleh Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Walaupun demikian, besar harapan penulis agar studi ini bermanfaat bagi pihak yang membacanya.

Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor I, Bapak Aswadi Lubis, SE, M.Si selaku Wakil Rektor II dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada IAIN Padangsidimpuan dan Bapak Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil

Dekan I, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan III.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Nofinawati, SEI.,MA selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
6. Sahabat-sahabat tercinta dan terdekat (Rahma Ito, Maria Hasibuan, Salmahayda, Nur Asni, Diani, Kamisah Harahap khususnya PS 2 serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Gomuk Harahap, Ibunda Nurmaria Rambe, Kakak Purnama Idayanti Harahap, Abang Ipar Zulkifli, Abang Abdul Haris Harahap, Kakak Ipar Siti Arofah, Adek Zagurese Harahap, Zainab Harahap, Juhriani Harahap, yang paling berjasa dan paling disayang dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari

tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan kekurangan, karena itu penulis berlapang dada menerima saran dan kritik membangun dari semua pihak guna penyempurnaannya. Semoga segala keterbatasan dan kekurangan yang ditemui di dalam skripsi ini, tidak mengurangi maksud dan tujuan awal penyusunannya : Semoga Allah swt senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin !!!

Padangsidimpuan, 05 Januari 2016

Penulis,



NURSALAMA HARAHAP
NIM. 10. 220. 0064

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Defenisi Operasional Variabel	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori.....	13
1. Teori Pengaruh	13
2. Teori Tentang <i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR).....	13
3. Teori Tentang <i>Return On Asset</i> (ROA)	15
4. Teori Tentang Bank Syariah.....	20
5. Teori Rasio Keuangan	21
6. Jenis-Jenis Rasio Keuangan Bank	22
B. PenelitianTerdahulu	25
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Sumber Data	32
E. Instrument Pengumpulan Data	33
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum PT. Bank Bank Muamalat Indonesia.....	36
1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat	36
2. Visi dan Misi Bank Muamalat.....	38
B. Deskriptif Data Penelitian	38
1. <i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR)	38
2. <i>Return on Asset</i> (ROA).....	44
3. Uji Statistik Deskriptif.....	51
C. Hasil Analisis	
1. Uji Hipotesis	52
a. Uji Determinasi (R^2)	52
b. Uji Normalitas.....	53
c. Linearitas	53
d. Uji t	54
2. Analisis Regresi Sederhana	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Tabel Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	7
Tabel 4.1	: Tabel <i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR).....	39
Tabel 4.2	: Tabel <i>Return on Asset</i> (ROA)	45
Tabel 4.3	: Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.4	: Tabel Hasil Uji R Square	52
Tabel 4.5	: Tabel Uji Linearitas.....	54
Tabel 4.6	: Tabel Uji t	54
Table 4.7	: Tabel Hasil Uji Regresi Sederhana	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Gambar Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1	: Gambar Normal Probability Plot	53

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	: Diagram <i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR).....	39
Diagram 4.2	: Diagram <i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR).....	44
Diagram 4.3	: Diagram <i>Return on Asset</i> (ROA)	46
Diagram 4.4	: Diagram <i>Return on Asset</i> (ROA)	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam. Selain itu bank syariah biasa disebut *Islamic Banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga. Jumlah bank dan asuransi yang menawarkan layanan syariah dan emiten obligasi syariah telah jauh meninggalkan Malaysia.¹

Perusahaan perbankan harus memberikan informasi dan laporan akan seluruh kegiatan operasi yang dilakukannya dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja maupun keuangannya kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.²

Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi bank. Bank dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki. Bank juga mampu mengetahui apakah perusahaannya tergolong defisit atau surplus. Dalam hal ini perusahaan langsung dapat mengetahui tindakan apa

¹Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Garfika, 2008), hlm.20

²Burhanuddin Widodo, "Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Dengan PT Bank Mega" (Skripsi, IAIN Tunggaling, 2014), hlm. 5

yang harus dilakukan untuk keuntungan dan tindakan apa yang tidak perlu dilakukan apabila hasilnya dapat merugikan bank.³

Rasio keuangan membantu kita untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Rasio tersebut memberikan dua cara bagaimana membuat perbandingan dan data keuangan perusahaan yang berarti:

1. Kita dapat meneliti rasio antar-waktu katakanlah untuk lima tahun terakhir untuk meneliti arah pergerakannya;
2. Kita dapat membandingkan rasio perusahaan rasio perusahaan lainnya.⁴

Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

³Burhanuddin Widodo, "Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Dengan PT Bank Mega" (Skripsi, IAIN Tulunggalung, 2014), hlm. 5-6

⁴Arthur J. Keown, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 74

Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio – rasio keuangan seperti :

1. Rasio Likuiditas,
2. Rasio Solvabilitas,
3. Rasio Aktivitas,
4. Rasio Rentabilitas,
5. Analisis Laba Kotor
6. Break Event Point, dan
7. Rasio lainnya.

Dalam bidang keuangan, sudah pasti akan menjadi ukuran kesuksesan manajer keuangan apabila telah berhasil dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara optimal.⁵

Non Performing Financing Ratio (NPF) merupakan rasio pembiayaan yang bermasalah di suatu bank. Apabila pembiayaan bermasalah meningkat maka resiko terjadinya penurunan profitabilitas semakin besar. Apabila profitabilitas menurun, maka kemampuan bank dalam melakukan ekspansi pembiayaan berkurang & laju pembiayaan menjadi turun. Resiko pembiayaan yang diterima bank merupakan salah satu resiko usaha bank, yang di akibatkan dari tak dilunasinya kembali pinjaman yang di berikan atau investasi yang sedang dilakukan oleh pihak bank.

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 4-5

NPF sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya & sekaligus juga berpengaruh terhadap kebijakan pembiayaan yang akan dilakukan bank itu sendiri. NPF dapat mendatangkan dampak yang tidak menguntungkan terlebih lagi kalau NPF dalam jumlah besar. Peningkatan NPF akan meningkatkan jumlah Penyisihan Penghapusan Asset Produktif (PPAP) yang perlu dibentuk oleh pihak bank. Jika hal itu berlangsung terus maka akan mengurangi modal bank. Oleh karena itu kemampuan pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh Bank Syariah. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 bahwa batas NPF adalah 5%.

Salah satu yang diprediksi mempengaruhi pembiayaan bermasalah adalah ukuran bank. Pada perbankan ukuran lebih cenderung dilihat dari total assetnya mengingat produk utamanya adalah pembiayaan serta investasi.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah digunakan untuk mengukur jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Rasio FDR yang tinggi menunjukkan bahwa Bank Syariah meminjamkan seluruh dananya atau relatif tidak liquid. Artinya semakin banyak dana yang dikeluarkan dalam pembiayaan, maka semakin tinggi FDR, dan kemungkinan terjadi resiko pembiayaan bermasalah semakin tinggi.⁶

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar

⁶Irman Firmansyah, "Determinant of Non Performing Loan : The Case of Islamic Bank in Indonesia", (Skripsi, University of Siliwangi Tasikmalaya, 2014),

ROA, maka kinerja bank semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.⁷

Pada tahun 1998, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Pada tahun 1998 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Juga memiliki asset sebesar Rp. 479,1 Milyar , pembiayaan Rp 462 Milyar. Dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp. 39,19 M. Di tahun yang sama PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. memiliki ROA sebesar Rp. 23,94 % dan ROE 271,94 % .

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi

⁷Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia", (Skripsi, STAIN Malikussaleh Lhokseumawe), hlm. 56

pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.⁸

Dalam lima tahun terakhir (2009-2013) asset Bank Muamalat tumbuh hampir tiga kali lipat dari Rp 12,6 Triliun menjadi Rp 47,9 Triliun hingga semester I 2013. Pertumbuhan asset ini membawa dampak positif pada posisi market share Bank Muamalat dalam industri perbankan syariah di Indonesia.⁹

Berdasarkan laporan keuangan, pada akhir 2009 total aset Bank Muamalat Indonesia mencapai Rp 16.027,8 milyar atau tambah 27,09% yang sebagian besarnya berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar 13.316,90 milyar. Dan dari dana pihak ketiga yang terkumpul tersebut sebesar Rp 11,428,01 milyar disalurkan pada aktivitas pembiayaan serta investasi syariah lainnya.

Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama, telah menunjukkan kemampuannya dalam pengelolaan aset liabilitas. Kemampuan tersebut terlihat dari pertumbuhan aset yang dimiliki, rata-rata aset sebesar Rp 3,327 triliun pada akhir tahun 2003. Pertumbuhan ini seiring dengan pertumbuhan angka pembiayaan meningkat rata-rata sebesar 2,360 triliun pada akhir tahun 2003.

Begitupun dengan dana masyarakat yang terhimpun lebih dari Rp 2,518 triliun pada akhir tahun 2003. Performa keuangan Bank Muamalat juga dapat terlihat dalam angka rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), ROA sebesar 2,07% pada akhir tahun 2003 dan dari ROE sebesar

⁸<http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat>

⁹http://eprints.walisongo.ac.id/907/2/082411105_bab1.pdf bankmuamalat

19,17 % pada akhir tahun 2003. Selama 2003 saja Bank Muamalat Indonesia berhasil membuktikan laba sebelum pajak Rp 34,494 milyar setelah dikurangi pajak, laba bersih menjadi 23,170 milyar.¹⁰

Tabel. 1.1
Tabel Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk

No	Tahun	FDR	ROA
1.	2011	85,11%	1,52%
2.	2012	94,15%	1,54%
3.	2013	99,99%	1,37%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Tbk tahun 2011-2013

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2011 memiliki ROA sebesar 1,52 %, FDR sebesar 85,11%. Pada tahun 2012 ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. naik sebesar 0,02 % menjadi 1,54 % dan FDR mengalami kenaikan sebesar 9,04% menjadi 94,15 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 ROA turun sebesar 0,17 % menjadi 1,37 % dari tahun sebelumnya, FDR mengalami kenaikan sebesar 5.84 menjadi 99,99% dari tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya kita perhatikan grafik berikut ini:

¹⁰Mohammad Ma'mun Murod, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002-2005" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 4-5

Diagram 1.1
Finance to Deposit Ratio (FDR)

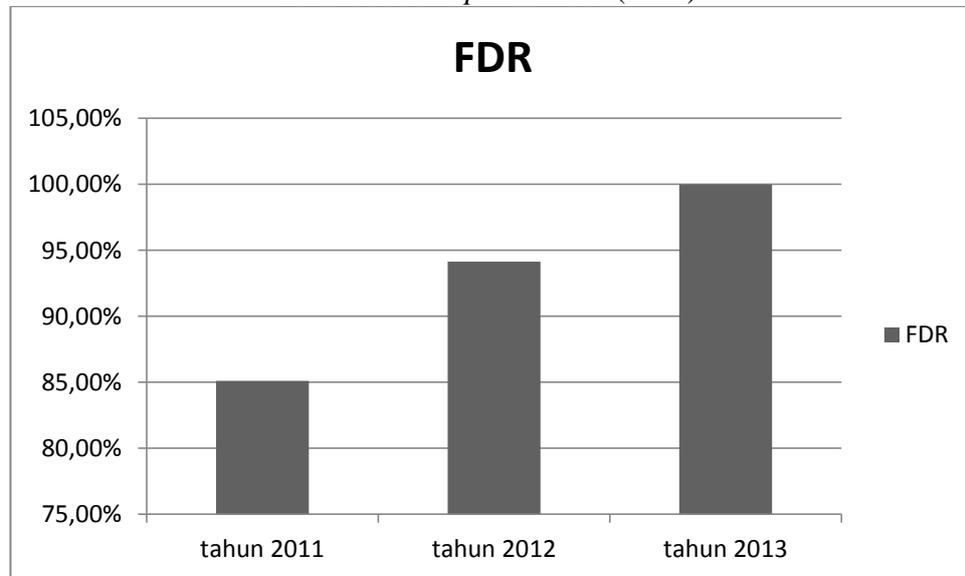
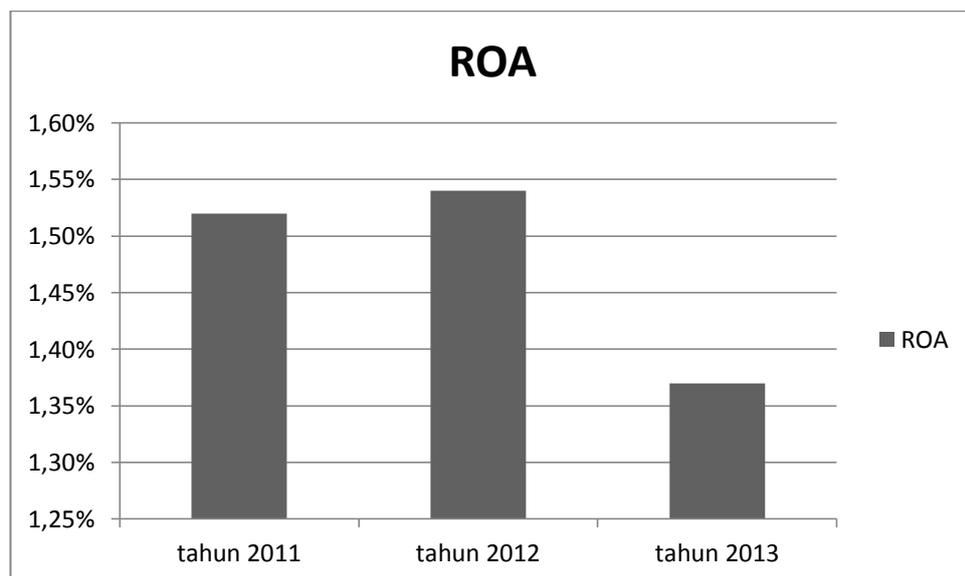


Diagram 1.2
Return on Asset (ROA)



Dari penjelasan dan grafik di atas, dapat kita lihat bahwa ketika FDR naik maka ROA akan mengalami kenaikan. Akan tetapi pada tahun 2013 ketika FDR naik ROA mengalami penurunan, dapat kita ketahui bahwa FDR adalah digunakan untuk mengukur jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan. Dengan penyaluran dana yang tinggi, maka pendapatan ROA akan meningkat, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh FDR terhadap ROA Di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2013”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Banyaknya dana yang disalurkan, sehingga FDR semakin tinggi dengan penyaluran dana yang tinggi maka akan menyebabkan NPF (pembiayaan bermasalah). Terjadinya NPF akan berdampak kepada profitabilitas (ROA).

C. BATASAN MASALAH

Penulis membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini yang hanya membahas tentang tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan rasio *Return On Asset* (ROA), dan pengaruh FDR terhadap rasio *Return On Asset* di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dari periode 2011-2013 perbulan.

D. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh FDR terhadap ROA?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap ROA.

E. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil di lapangan yang terkait dengan disiplin ilmu analisis laporan keuangan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi, menentukan kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi dalam penilaian kinerja keuangan instansi dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.¹¹ Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (X_1) yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas/terikat. Dimana rasio FDR ini merupakan jumlah dan pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Dana yang Disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas (ROA).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Return on Asset*. Dimana *Return on Asset* adalah salah satu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Variabel ini diberi simbol Y dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

¹¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 25

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman kita dalam pembahasan ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, meliputi: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori, meliputi: Kerangka teori, yaitu membahas, Pengertian Pengaruh, Pengertian FDR, Pengertian ROA, Pengertian Bank Syariah, Pengertian Rasio Keuangan, Jenis-Jenis Rasio Keuangan Bank.

Bab III, Metode Penelitian, meliputi: Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Tehnik Analisis Data.

Bab IV, Hasil Penelitian, meliputi: Pembahasan Hasil Penelitian: yaitu Laporan Keuangan Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan Analisa Terhadap Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Bab V, Penutup, Meliputi: Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh dapat juga diartikan daya yang ada atau timbul dari sesuatu tersebut dalam membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang karena adanya interaksi sosial yang timbul karena ada hubungan antara lebih atau dua individu dalam kelakuan atau sebaliknya.²

2. Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya yaitu dengan cara membandingkan jumlah pembiayaan yang disalurkan Dana Pihak Ketiga (DPK) oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga yang disalurkan dengan penyaluran dana yang besar maka pendapatan *Return on Asset* (ROA) akan semakin meningkat, sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) oleh bank terhadap

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000)

²Joko Sarwanto, "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Departemen Agama Kabupaten Karanganyar" (Skripsi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), hlm. 1

Dana Pihak Tiga (DPK). Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan.³

Rumus untuk mencari FDR (*financing to deposit ratio*) adalah:

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Dana yg Disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Penilaian kinerja bank syariah sebagai lembaga intermediasi, dapat menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yaitu perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya FDR ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Dengan ketentuan itu berarti bank boleh memberikan pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga asalkan tidak melebihi 110%, karena hal itu akan membahayakan kelangsungan hidup bank tersebut dan pasti akan membahayakan dana simpanan para nasabah penyimpan dana dari bank itu.⁴

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah adalah 110%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ini digunakan dalam bank

³Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia", (Skripsi, STAIN Malikussaleh Lhokseumawe)

⁴<http://windidewanto.blogspot.co.id/2015/03/pengaruh-financing-to-deposit-ratio-fdr.html>

konvensional, sedangkan dalam bank syariah digunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).⁵

Tingginya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah ini tidak terlepas dari karakteristik utama Bank Syariah yang senantiasa mengaitkan kegiatan perbankan dengan aktivitas sector riil, hal ini didasari pada prinsip-prinsip perbankan syariah yang dalam kegiatan operasinya tidak dibenarkan melakukan pembiayaan (investasi) pada jenis usaha yang dapat menimbulkan kemudharatan, seperti melakukan masyir, gharar, riba dan bathil serta ikhtikar (spekulasi).⁶

3. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan apa yang dinyatakan di atas, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.

Analisa rasio bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja perusahaan bank, untuk mengetahui perkembangan perbankan dari suatu periode ke periode berikutnya, sebagai bahan pertimbangan

⁵Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 225

⁶Dwi Rahayu Sulistianingrum, "Analisis Pengaruh FDR, DPK, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan NPF terhadap ROA Periode Januari 2009-Desember 2012", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. 24

manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi dan penyusunan rencana kerja anggaran bank, untuk memonitor pelaksanaan dari suatu kebijakan perusahaan yang telah diterapkan sehingga dapat diadakan perbaikan di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan sangat diperlukan bagi penilaian prestasi usaha yang telah dilakukan oleh sebuah bank, terutama bagi manajemen penyusunan kebijaksanaan strategi bank.⁷

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. ROA sangat penting bagi bank, karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, maka kinerja perusahaan akan semakin baik.⁸

ROA = laba bersih dibandingkan dengan total aktiva. Dapat kita lihat bahwa tingkat pengembalian ekuitas adalah fungsi dari seluruh profitabilitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva.⁹

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

⁷Mohammad Ma'mun Murod, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002-2005" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 15

⁸Suryani, *Op.Cit.*, hlm. 56

⁹Arthur j. Keown, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 89

Bank juga memiliki kemampuan untuk tumbuh secara berkesinambungan yang tercermin dari profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari rasio *Return On Asset* (ROA) minimal 1,5%.¹⁰

Peningkatan *Return on Asset* (ROA) juga salah satunya berasal dari sumber dana. Sumber dana yang dimiliki perbankan syariah berasal dari modal inti dan dari Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK adalah modal yang paling banyak dihimpun oleh bank dari masyarakat yang berupa tabungan *Mudhrabah*, tabungan *Wadiah*, giro *Wadiah* dan Deposito *Mudharabah*. DPK yang terkumpul kemudian akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan, dari pembiayaan tersebut bank akan mendapatkan keuntungan dimana keuntungan akan menambah *Return on Asset* (ROA). Berkaitan dengan profitabilitas atau laba yang dihasilkan Allah mengatur dalam ayat Al-qur'an sebagai berikut:¹¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ... (النساء: 29)

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu....” (An-Nisa’: 29)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam berdagang dilarang untuk memakan harta yang bukan milik kita. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa ketika pembagian laba perusahaan harus adil dan tidak berlaku

¹⁰Bank Indonesia, ”Boklet Perbankan Indonesia”, Volume 1, No.2, September 2005, hlm.

¹¹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rjawali Pers, 2011), hlm. 113

sesuka hati tanpa diketahui oleh orang lain.¹² Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Sebelumnya telah diterangkan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan sebagainya. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kita.¹³

Adapun tafsiran dari ayat tersebut adalah sebagai berikut:

إِنَّمَا أَنتُمْ بَشَرٌ لِّمَا كُنْتُمْ تَتِجَارُونَ: ini adalah *dzikrul juz lilkul*. Artinya menyebut sebagian untuk seluruhnya, karena umumnya harta itu didapatkan dengan transaksi jual beli (perdagangan) yang didalamnya terjadi transaksi timbal balik. Selama transaksi tersebut dilakukan sesuai aturan syar`I, maka hukumnya halal. Tentu transaksi jual beli ini, tidaklah satu-satu cara yang halal untuk mendapatkan harta, disana ada hibah, warisan dll.

عَنْتُمْ رَاضِينَ (kalian saling ridha): Jual beli itu harus dilandasi dengan keikhlasan dan keridloan. Artinya tidak boleh ada kedhaliman, penipuan, pemaksaan dan hal-hal lain yang merugikan kedua pihak. Oleh karena itu,

¹²Dwi Rahayu Sulistianingrum, *Op. Cit.*, hlm. 25

¹³Muhammad Nasib Arrifa'I, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 693-694

pembeli berhak mengembalikan barang yang dibeli ketika mendapati barangnya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Tentang kejujuran, sejarah Islam telah mencatat banyak kisah tentang hal itu.¹⁴

Adapun Penjelasan dan hikmahnya sebagai berikut:

1. Transaksi harta dibahas begitu rinci dalam Islam, karena 1) sebagaimana kita ketahui, harta adalah ruh kehidupan bagi siapapun dan kapanpun. Kalau tidak dibuat aturan main dengan benar, pasti akan timbul permusuhan, padahal Islam tidak menginginkan pertumpahan darah hanya karena harta. Karena itu dalam perdagangan ini Islam mengaturnya agar satu sama lain bisa hidup berdampingan secara rukun. 2) hakekat harta ini pada dasarnya adalah hak bersama. Sehingga setiap individu punya hak untuk mendapatkannya dan mengelolanya. Asal dengan landasan adil dan kerelaan, jauh dari kedhaliman, manipulasi, kebohongan, kecurangan dan paksaan.
2. Islam itu bukan liberal kapitalis, yaitu sebuah sistem perekonomian yang sekarang ini dilaksanakan oleh barat, dimana mereka memberikan kekuasaan mutlak kepada individu untuk mengeruk harta kekayaan alam semesta ini tanpa memperhatikan asas keadilan, kebersamaan dan kerelaan. Lawannya adalah komunis sosial, yang semua harta ini adalah milik negara, tidak ada individu yang berhak menguasai. Dua sistem ini berusaha saling menghancurkan dan mengambil pengaruh di ekonomi dunia. Walaupun diakui atau tidak, kedua sistem ini sudah terbukti kegagalannya, dengan banyaknya pengangguran, kemiskinan dan banyak negara-negara penganutnya yang bangkrut.
3. Islam adalah sebuah sistem, manhaj, jalan kehidupan yang sangat lengkap, komprehensif, universal. Artinya Islam tidak hanya mengatur hubungan kita dengan Allah (ibadah atau ritual) tapi juga mengatur hubungan antarmanusia bahkan antara manusia dengan alam semesta ini, termasuk di dalamnya sistem perekonomian Islam. Mungkin baru

¹⁴M. Quraraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera hati, 1999) hlm. 391-393

sekarang ini kita dapat melihat munculnya banyak perbankan syariah. Itu adalah baru bagian kecil dari sistem Islam dalam perekonomian.

4. Dalam Islam ada teori kepemilikan, yaitu manusia itu diberi oleh Allah hak kepemilikan harta. Tapi di samping itu dia diberi kewajiban mengeluarkan harta tatkala diperlukan, misalnya zakat untuk menolong kelompok masyarakat yang dalam keadaan kekurangan. Atau seperti di zaman khalifah Umar r.a, ketika terjadi paceklik, maka diambil-lah harta orang-orang kaya untuk dibagikan kepada rakyat, karena dalam harta tersebut ada hak untuk mereka.

4. Pengertian Bank Syariah

Secara umum Bank adalah suatu lembaga yang mendapat izin untuk menggerakkan dana masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat berupa pinjaman sehingga berfungsi sebagai perantara antara penabung dan pamaikai akhir, rumah tangga dan perusahaan. Setiap masyarakat memerlukan adanya mekanisme yang dapat dijadikan perantara panyaluran tabungan dari penabung ke investor, berdasarkan kesepakatan mengenai pembayaran dan pelunasannya.

Sedangkan berdasarkan syariah Islam (Bank Islam) adalah lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam. Ini berarti operasi perbankan mengikuti tata cara berusaha maupun perjanjian berusaha berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah Rasul Muhammad SAW., dan bukan tata cara perjanjian berusaha yang bukan dituntun oleh Al-Qur'an dan Sunah Rasul Muhammad SAW. dalam

operasinya Bank Islam menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya yang sesuai dengan syariah Islam.¹⁵

5. Pengertian Rasio Keuangan

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank, maka dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik. Laporan ini juga sekaligus menggambarkan kinerja bank selama periode tersebut. Laporan ini sangat berguna terutama bagi pemilik, manajemen, pemerintah, dan masyarakat sebagai nasabah bank, guna mengetahui kondisi bank tersebut. Setiap laporan yang disajikan haruslah dibuat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Agar laporan ini dapat dibaca sehingga berarti, maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹⁶

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan itu bisa banyak sekali.

Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi

¹⁵Amin Azis, *Mengembangkan Bank Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Bangkit, 1990), hlm. 1

¹⁶Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 281

dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding tehnik analisis lainnya. Keunggulan tersebut adalah:

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan;
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit;
- c. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industry lain;
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi;
- e. Menstandarisasi size perusahaan;
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodic atau “*time series*”;
- g. lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan presiksi di masa yang akan datang.¹⁷

6. Jenis- Jenis Rasio Keuangan Bank

Adapun rasio keuangan bank yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas Bank

¹⁷Sofyan Syafri, *Op.Cit*, hlm 297

Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya. Dalam rasio ini, terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- 1) *Quick ratio*
- 2) *Inversting policy ratio*
- 3) *Banking ratio*
- 4) *Assets to loan ratio*
- 5) *Investment portfolio ratio*
- 6) *Cash ratio*
- 7) *Loan to deposit ratio*
- 8) *Investment risk ratio*
- 9) *Liquidity risk ratio*
- 10) *Credit risk ratio*
- 11) *Deposit risk ratio*¹⁸

b. Rasio Solvabilitas Bank

Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektifitas bank dalam mencapai tujuannya. Dalam rasio ini terdiri dari beberapa jenis yaitu:

- 1) *Primary ratio*
- 2) *Risk assets ratio*
- 3) *Secondary risk ratio*
- 4) *Capital ratio*
- 5) *Capital risk*

¹⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 216

- 6) *Capital adequacy ratio*
- 7) *Gross yield on total assets*
- 8) *Gross profit margin on total assets*
- 9) *Net income on total assets*

c. Rasio Rentabilitas Bank

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank dalam suatu periode tertentu. Rasio ini terdiri dari:

- 1) *Gross profit margin*
- 2) *Net profit margin*
- 3) *Return on equity capital*
- 4) *Return on total assets*
- 5) *Rate return on loan*
- 6) *Interest margin on earning assets interest margin on loan*
- 7) *Lverage multiplier*
- 8) *Assets utilization*
- 9) *Interest expense ratio*
- 10) *Cost of fund*
- 11) *Cost of money*
- 12) *Cost of loanable fund*
- 13) *Cost of operable fund*
- 14) *Cost of efficiency*¹⁹

¹⁹*Ibid*, hlm. 217

B. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan penulis dengan peeneliti terdahulu
1.	Sari Wulan Batubara NIM 10 220 0076	Pengaruh FDR (X1) dan NPF (X2) Terhadap Profitabilitas (Y) (ROA) Di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Periode 2009-2011	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka R^2 atau koefisien determinasi adalah 0,223 atau sama dengan 22,3%. Artinya bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR dan NPF terhadap ROA adalah sebesar 22,3%. Sedangkan sisanya 77,7% (100%-22,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Dan hasil analisis uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,725 > 3,32) maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Sedangkan hasil analisis dari uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 2,75 > 1,697, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel FDR terhadap ROA. Variabel NPF memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ = 0,023 < 1,697, maka H_0</p>	<p>Sedangkan dari hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0.188 atau sama dengan 18.8%. Artinya bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR sebesar 18.8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dan uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 2.803 > 1.697.</p>

			diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel NPF terhadap variabel ROA.	
2.	Suryani	Analisis Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap ROA. Besar thitung adalah 0.745 jauh di bawah ttabel yaitu 2.032	Sedangkan dari hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0.188 atau sama dengan 18.8%. Artinya bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR sebesar 18.8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dan uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki thitung > ttabel = 2.803 > 1.691.
3.	Rehla Wifkiya	Pengaruh ROE, FDR,	FDR memiliki nilai thitung sebesar -	Sedangkan dari hasil

	NIM 02391561	DR, dan CAR terhadap ROA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2003-2005	2.834 lebih besar dari ttabel -2.021, hal ini menunjukkan bahwa FDR mempengaruhi ROA Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2003-2005	penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0.188 atau sama dengan 18.8%. Artinya bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR sebesar 18.8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dan uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.803 > 1.691$.
4.	Rika Rahmawati NIM:09390010	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Laporan Laba Rugi dan	Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis uji statistik independent sample t-test yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kinerja keuangan yang dimiliki ROA	Sedangkan dari hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0.188 atau sama dengan 18.8%. Artinya bahwa

		<p>Laporan Nilai Tambah Syariah</p>	<p>pada tahun 2009-2012 menunjukkan antar pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Secara kuantitatif rasio ROA pada pendekatan laporan nilai tambah syariah lebih besar daripada pendekatan laba rugi.</p> <p>Kinerja keuangan yang diwakili oleh ROE pada tahun 2009-2012 menunjukkan antar pendekatan labarugi dan nilai tambah syariah terdapat perbedaan signifikan. Secara kuantitatif rasio ROE pada pendekatan laporan nilai tambah syariah lebih besar daripada laporan laba rugi.</p> <p>Kinerja keuangan yang diwakili oleh laba bersih per total aktiva produktif pada tahun 2009-2012 menunjukkan antara pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Secara kuantitatif rasio LBAP pada pendekatan laporan nilai tambah syariah lebih besar daripada pendekatan laporan laba rugi.</p>	<p>variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR sebesar 18.8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dan uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.803 > 1.691$.</p>
--	--	-------------------------------------	--	--

C. Kerangka Berfikir

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). *Return on ASSET* (ROA) sangat penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalakan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya yaitu dengan cara membandingkan jumlah pembiayaan yang disalurkan Dana Pihak Ketiga (DPK) oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga yang disalurkan dengan penyaluran dana yang besar maka pendapatan *Return on Asset* (ROA) akan semakin meningkat, sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA).²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio FDR terhadap ROA di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2011-2013. Sesuai dengan judul penelitian, dalam hal ini akan dijelaskan mengenai pengaruh FDR terhadap ROA. Serta menjelaskan seberapa besar variabel bebasnya mampu menjelaskan variabel terikatnya. Analisis regresi sederhana

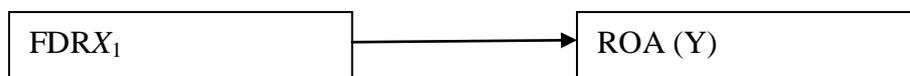
²⁰Suryani, *Op.Cit.*, hln 56-59

yang digunakan untuk melihat pengaruh FDR secara simultan terhadap ROA. Sedangkan analisis korelasi digunakan untuk melihat derajat hubungan diantara FDR terhadap ROA. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi input alternatif dalam meningkatkan profitabilitas bank.

Agar lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini:

Gambar 2.1

Pengaruh FDR Terhadap ROA



D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. ²¹Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis berikut: "Ada pengaruh yang antara FDR terhadap ROA di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk". Dapat dilihat keterangan dibawah ini:

Ho : tidak ada pengaruh antara FDR terhadap ROA

Ha : ada pengaruh antara FDR terhadap ROA

²¹Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 67-68.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Proses penelitian ini dilaksanakan penulis mulai dari bulan Juni sampai Desember 2015.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹ Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis* yaitu dengan jalan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2011-2013 berjumlah 36 data.

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53

Menurut Sugiyono “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.³

Menurut Suharsini Arikunto “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”.

Jika subjeknya kurang dari 100 sebaliknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.⁴

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2011-2013 atau 36 bulan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data skunder. Data skunder yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang berupa laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2011-2013.

E. Instrumen Pengumpulan Data

³Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 389

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 109.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116

⁶Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 121

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumenter yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁷ Dalam penelitian ini, penulis mencatat data dari laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2011-2013.

6. Tehnik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer SPSS(*Statistical Package Social Science*) versi 22.0. Hasil diagram FDR dan ROA menggunakan *Microsoft XL* dan untuk mencari fluktuasi dari bulan ke bulan menggunakan kalkulator. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian antara lain:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakter data seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, berapa nilai maksimum dan minimum data.

a. Uji Normalitas dan Uji Linearitas

⁷Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Preneda Media Group, 2005), hlm. 144

1). Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.0 dengan menggunakan normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, yang mana apabila butir-butir titik mengikuti garis diagonal, dan tidak menjauh dari garis diagonal, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.⁸

2). Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.⁹

b. Uji Hipotesis

1). Koefisien Determinasi (Uji *R Square*)

R square (r^2) atau kuadrat dari r , yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

⁸ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom,2008), hlm. 28.

⁹ *Ibid*, hlm. 36.

2). Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t-hitung akan dibandingkan dengan t-tabel.

c. Analisis regresi

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya.¹⁰ Persamaanya adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : ROA

a : Konstanta

b : koefisien regresi

X : *Finance to Deposit Ratio* (FDR)

¹⁰ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 158-159.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia

Ide kongkrit Pendirian Bank Muamalat Indonesia berawal dari loka karya “Bunga Bank dan Perbankan” yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 di Cisarua. Ide ini kemudian lebih dipertegas lagi dalam Musyawarah Nasional (MUNAS) ke IV MUI di Hotel Sahid Jaya Jakarta tanggal 22-25 Agustus 1990 yang mengamanahkan kepada Bapak K.H. Hasan Bahri yang terpilih kembali sebagai Ketua Umum MUI, untuk merealisasikan pendirian Bank Islam tersebut. Setelah itu, MUI membentuk suatu Kelompok Kerja (POKJA) untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Tim POKJA ini membentuk Tim Kecil “Penyiapan Buku Panduan Bank Tanpa Bunga”, yang diketuai oleh Bapak Dr. Ir. M. Amin Azis.¹

Hal paling utama dilakukan oleh Tim MUI ini di samping melakukan pendekatan-pendekatan dan konsultasi dengan pihak-pihak terkait adalah menyelenggarakan pelatihan calon staf melalui Management Development Program (MDP) di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI), Jakarta yang dibuka pada tanggal 29 Maret 1991 oleh Menteri Muda Keuangan, dan meyakinkan beberapa pengusaha muslim untuk jadi

¹<http://jubaidi-rastafara.blogspot.com/2013/03/sejarah-bank-muamalat-indonesia.html#!/2013/03/sejarah-bank-muamalat-indonesia.html> Kamis 20-08-2015 11:12

pemegang saham pendiri. Untuk membantu kelancaran tugas-tugas MUI ini dibentuklah Tim Hukum Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang di bawah Ketua Drs. Karnaen Perwaatmadja, MPA. Tim ini bertugas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut aspek hukum Bank Islam.

Pada tanggal 1 November 1991 terlaksana penandatanganan Akte Pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia di Sahid Jaya Hotel dihadapan Notaris Yudo Paripurno, SH. dengan Akte Notaris No.1 tanggal 1 November 1991 (Izin Menteri Kehakiman No. C2.2413.HT.01.01 tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara RI tanggal 28 April 1992 No.34). Pada saat penandatanganan Akte Pendirian ini terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak Rp 48 miliar.²

Selanjutnya, pada acara silaturahmi pendirian Bank Syari'ah di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar. Dengan angka modal awal ini Bank Muamalat mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 bertepatan dengan tanggal 27 Syawal 1412 H, SK Menteri Keuangan RI No. 1223/MK. 013/1991 tanggal 5 November 1991 diikuti oleh izin usaha keputusan MenKeu RI No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992. Pada hari Jum'at, 27 Syawal 1412 H, bertepatan dengan tanggal 1 Mei 1992, Menteri Keuangan dan dengan dihadiri oleh Gubernur Bank Indonesia, meresmikan mulai beroperasinya Bank Muamalat dalam upacara "*Soft Opening*" yang

²*Ibid*

diadakan di Kantor Pusat Bank Muamalat di Gedung Arthalo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta.

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi

Menjadi Bank Syari'ah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

c. Misi

Menjadi *role model* Lembaga Keuangan Syari'ah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepadastakeholder.

B. Deskripsi data penelitian

Dari lokasi penelitian,peneliti mendapatkan data dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk berupa data skunder yang di susun dalam bentuk tabel data tersebut yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Asset* (ROA) dari tahun 2011-2013. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data diperoleh sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR merupakan rasio yan digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Tiga (DPK). Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan.

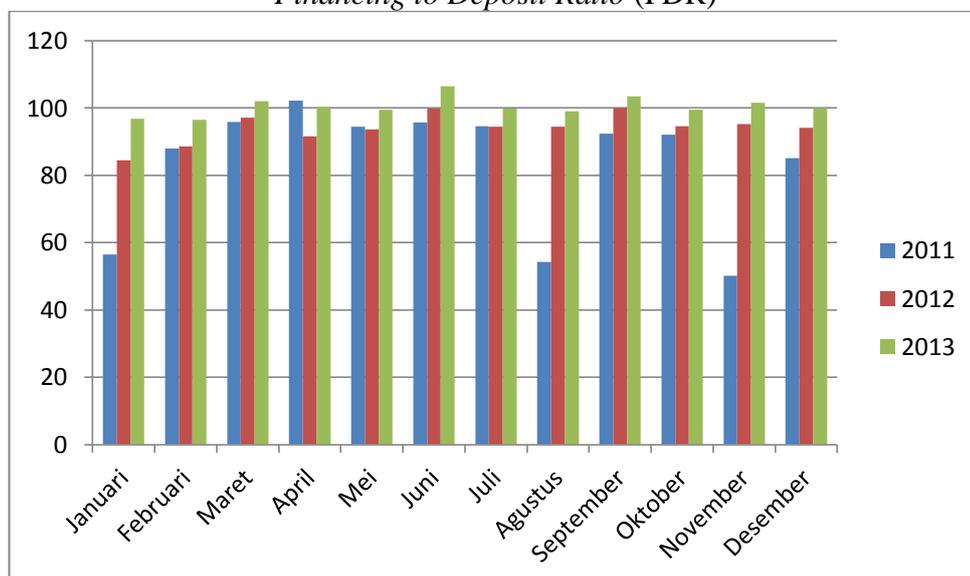
Tabel 4.1
Financing to Deposit Ratio (FDR)

Periode	2011	2012	2013
Januari	56,54%	84.43%	96.85%
Februari	87.92%	88.63%	96.51%
Maret	95.82%	97.08%	102.02%
April	102.25%	91.64%	100.29%
Mei	94.51%	93.71%	99.56%
Juni	95.71%	99.85%	106.44%
Juli	94.61%	94.53%	99.90%
Agustus	54.22%	94.46%	98.98%
September	92.45%	99.96%	103.40%
Oktober	92.02%	94.67%	99.46%
November	50.14%	95,26%	101.65%
Desember	85.11%	94.15%	99.99%

Sumber: Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang akan mempengaruhi *Return on Asset* (ROA), maka dibuat diagram sebagaimana yang terdapat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.1
Financing to Deposit Ratio (FDR)



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2011 mengalami fluktuasi dari bulan Januari 2011 ke bulan Februari mengalami kenaikan sebesar 31.38%, dengan persentase kenaikan sebesar 55.5%, dari bulan Februari ke bulan Maret mengalami kenaikan sebesar 8%, dengan persentase kenaikan sebesar 8.9%, dari bulan Maret ke bulan April mengalami kenaikan sebesar 6.43%, dengan persentase kenaikan sebesar 6.7%, dari bulan April ke bulan Mei mengalami penurunan sebesar 7.74%, dengan persentase penurunan sebesar 7.5%, dari bulan Mei ke bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 1.2%, dengan persentase kenaikan 1.2%, dari bulan Juni ke bulan Juli mengalami penurunan sebesar 1.2%, dengan persentase penurunan sebesar 1.1%, dari bulan Juli ke bulan Agustus mengalami penurunan yang drastis sebesar 40.39%, dengan persentase penurunan sebesar 42.6%, dari bulan Agustus ke bulan September mengalami kenaikan sebesar 35.23%, dengan persentase kenaikan sebesar 70.5%, dari bulan September ke bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 2.43%, dengan persentase penurunan sebesar 0.46%, dari bulan September ke bulan November mengalami penurunan sebesar 39.88%, dengan persentase penurunan sebesar 45.5 %, dari bulan November ke bulan Desember mengalami kenaikan sebesar 34.97%, dengan persentase kenaikan sebesar 69.7% dari bulan sebelumnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2011 persentase kenaikan paling tinggi adalah terjadi pada bulan Agustus ke bulan September sebesar 70.5% dan

persentase kenaikan terendah adalah dari bulan Mei ke bulan Juni sebesar 1.2%. Sedangkan persentase penurunan paling tinggi terjadi pada bulan Oktober ke bulan November sebesar 45.5% dan persentase penurunan terendah adalah dari bulan September ke bulan Oktober sebesar 0.46%, dengan rata-rata persentase *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2011 sebesar 0.834417.

Financing to Deposit Ratio (FDR) pada tahun 2012 mengalami fluktuasi dari bulan Januari 2012 ke bulan Februari, mengalami kenaikan sebesar 4.2%, dengan persentase kenaikan sebesar 4.9%. Dari bulan Februari ke bulan Maret mengalami kenaikan sebesar 8.45%, dengan persentase kenaikan sebesar 9.5%. Dari bulan Maret ke bulan April mengalami penurunan sebesar 5.44%, dengan persentase penurunan sebesar 5.6%. dari bulan April mengalami kenaikan ke bulan Mei sebesar 2.07%, dengan persentase kenaikan sebesar 2.2%. Dari bulan Mei ke bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 6.14%, dengan persentase kenaikan sebesar 6.5%. dari bulan Juni ke bulan Juli mengalami penurunan sebesar 5.32, dengan persentase penurunan sebesar 1.0%. Dari bulan Juli ke bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 0.07%, dengan persentase penurunan sebesar 0.07%. Dari bulan Agustus ke bulan September mengalami kenaikan sebesar 5.5%, dengan persentase kenaikan sebesar 5.8%. Dari bulan September ke bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 5.29%, dengan persentase penurunan sebesar 5.2%. dari bulan Oktober ke bulan November mengalami kenaikan sebesar 0.59%, dengan persentase kenaikan 0.6%. Dari bulan

November ke bulan Desember mengalami penurunan sebesar 1.11%, dengan persentase penurunan sebesar 1.1%.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2012 persentase kenaikan paling tinggi adalah terjadi pada bulan Februari ke bulan Maret sebesar 9.5% dan persentase kenaikan terendah adalah dari bulan Oktober ke bulan November sebesar 0.6%. Sedangkan persentase penurunan paling tinggi terjadi pada bulan Maret ke bulan April sebesar 5.6% dan persentase penurunan terendah adalah dari bulan Juli ke bulan Agustus sebesar 0.07%, dengan rata-rata persentase *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2012 sebesar 0.940308.

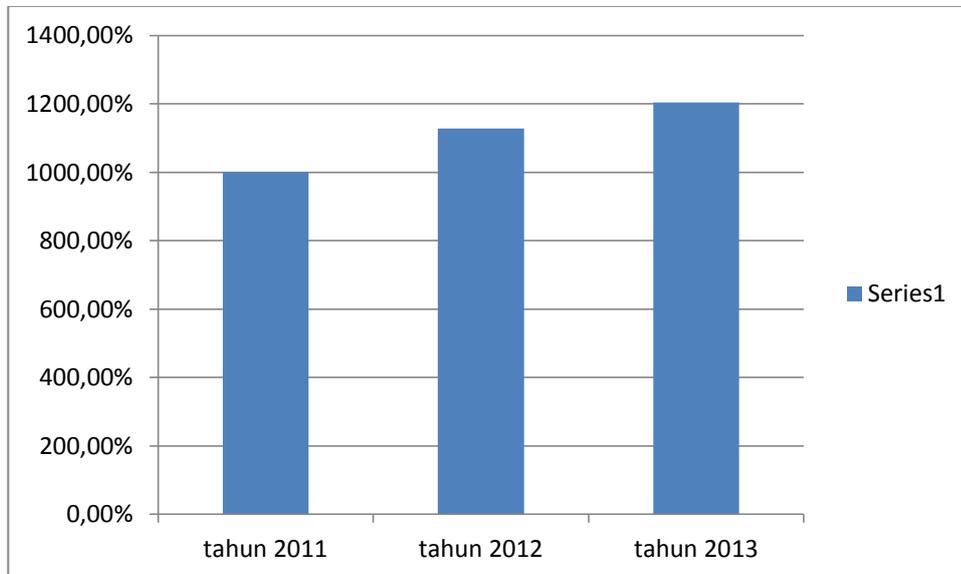
Financing to Deposit Ratio (FDR) pada tahun 2013 mengalami fluktuasi dari bulan Januari 2013 ke bulan Februari, mengalami penurunan sebesar 0.34%, dengan persentase penurunan sebesar 0.35%. Dari bulan Februari ke bulan Maret mengalami kenaikan sebesar 5.51%, dengan persentase kenaikan sebesar 5.7%. Dari bulan Maret ke bulan April mengalami penurunan sebesar 1.73%, dengan persentase penurunan sebesar 1.6%. Dari bulan April ke bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0.73%, dengan persentase penurunan sebesar 0.7%. Dari bulan Maret ke bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 6.88%, dengan persentase kenaikan sebesar 7.1%. Dari bulan Juni ke bulan Juli mengalami penurunan sebesar 6.54%, dengan persentase penurunan sebesar 6.1%. Dari bulan Juli ke bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 0.92%, dengan persentase

penurunan sebesar 0.9%. Dari bulan Agustus ke bulan September mengalami kenaikan sebesar 0.48%, dengan persentase kenaikan sebesar 4.4%. dari bulan September ke bulan Oktober mengalami kenaikan sebesar 3.97%, dengan persentase kenaikan sebesar 3.8%. Dari bulan Oktober ke bulan November mengalami penurunan sebesar 1.78%, dengan persentase penurunan sebesar 2.2%. dari bulan November ke bulan Desember mengalami penurunan sebesar 1.66%, dengan persentase penurunan sebesar 1.6%.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2013 persentase kenaikan paling tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah terjadi pada bulan Mei ke bulan Juni sebesar 7.1% dan persentase kenaikan terendah adalah dari bulan September ke bulan Oktober sebesar 3.8%. Sedangkan persentase penurunan paling tinggi terjadi pada bulan Juni ke bulan Juli sebesar 6.1% dan persentase penurunan terendah adalah dari bulan Januari ke bulan Februari sebesar 0.35%, dengan rata-rata persentase *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2013 sebesar 1.004208.

Untuk melihat lebih sederhana lagi jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari tahun 2011-2013 dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.2
Financing to Deposit Ratio (FDR)



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terus mengalami kenaikan dari Januari 2011 - Desember 2013. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2011 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1001.30 %, tahun 2012 sebesar 1128.37 % dan pada tahun 2013 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1205.05%. Untuk mengetahui *Financing to Deposit Ratio* yang berkaitan dengan prinsip syariah dapat kita lihat pada penjelasan BAB II pada halaman 15.

2. *Return on Asset (ROA)*

Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan apa yang dinyatakan di atas, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode

tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.

ROA = laba bersih dibandingkan dengan total aktiva. Dapat kita lihat bahwa tingkat pengembalian ekuitas adalah fungsi dari seluruh profitabilitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva. Dapat kita lihat pada tabel berikut jumlah ROA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2011-2013:

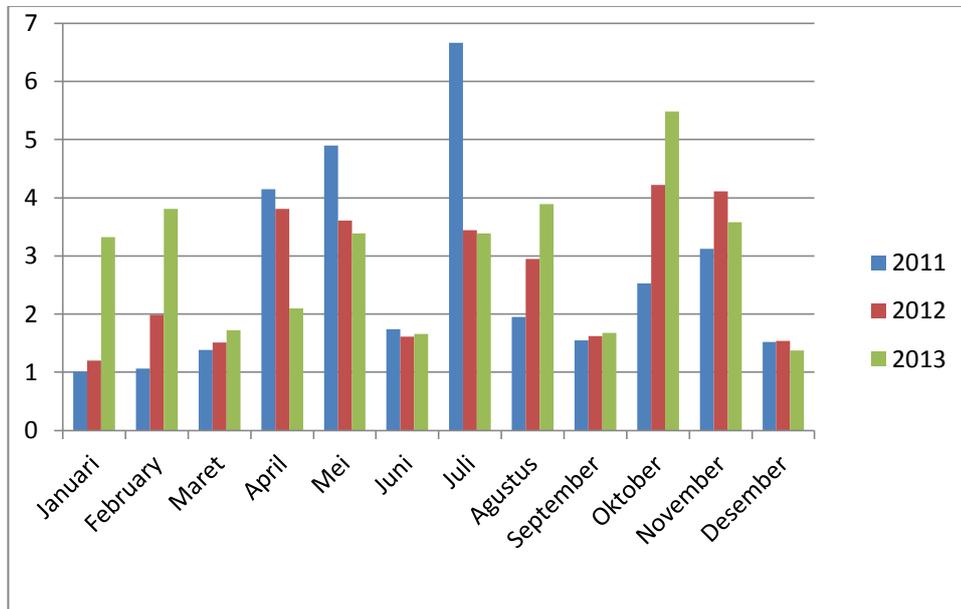
Tabel 4.2
ROA

Periode	2011	2012	2013
Januari	1.01%	1.20%	3.32%
Februari	1.06%	1.99%	3.81%
Maret	1.38%	1.51%	1.72%
April	4.15%	3.81%	2.10%
Mei	4.9%	3.61%	3.39%
Juni	1.74%	1.61%	1.66%
Juli	6.66%	3.44%	3.39%
Agustus	1.95%	2.95%	3.89%
September	1.55%	1.62%	1.68%
Oktober	1.53%	4.22%	5.48%
November	3.12%	4.11%	3.58%
Desember	1.52%	1.54%	1.37%

Sumber : Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* (ROA) dari tahun ke tahun mengalami kenaikandan penurunan untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.3
ROA



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2011 mengalami fluktuasi dari bulan Januari ke bulan Februari mengalami kenaikan sebesar 0.05%, dengan persentase kenaikan sebesar 4.9%. Dari bulan Februari ke bulan Maret mengalami kenaikan sebesar 0.32%, dengan persentase kenaikan sebesar 30.1%. Dari bulan Maret ke bulan April mengalami kenaikan sebesar 2.77%, dengan persentase kenaikan sebesar 200.7%. Dari bulan April ke bulan Mei mengalami kenaikan sebesar 0.75%, dengan persentase kenaikan sebesar 18.0%. Dari bulan Mei ke bulan Juni mengalami penurunan sebesar 3.16%, dengan persentase kenaikan sebesar 64.4%. Dari bulan Juni ke bulan Juli mengalami kenaikan sebesar 4.92%, dengan persentase kenaikan sebesar 282.7%. Dari bulan Juli ke bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 4.71%, dengan persentase penurunan sebesar 70.7%. Dari bulan Agustus ke

bulan September mengalami penurunan sebesar 0.4%, dengan persentase penurunan sebesar 20.5%. Dari bulan September ke bulan Oktober mengalami kenaikan sebesar 0.98%, dengan persentase kenaikan sebesar 1.2%. Dari bulan Oktober ke bulan November mengalami kenaikan sebesar 0.59%, dengan persentase kenaikan sebesar 183.9%. Dari bulan November ke bulan Desember mengalami penurunan sebesar 1.6%, dengan persentase penurunan sebesar 51.2%.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011 persentase kenaikan paling tinggi *Return on Asset* (ROA) adalah terjadi pada bulan Juni ke bulan Juli sebesar 282.7% dan persentase kenaikan terendah adalah dari bulan September ke bulan Oktober sebesar 1.2%. Sedangkan persentase penurunan paling tinggi terjadi pada bulan Juli ke bulan Agustus sebesar 70.7%, dan persentase penurunan terendah adalah dari bulan Agustus ke bulan September sebesar 20.5%, dengan rata-rata persentase pada tahun 2011 sebesar 0.025475.

Pada tahun 2012 *Return on Asset* (ROA) mengalami fluktuasi dari bulan Januari ke bulan Februari dengan kenaikan sebesar 0.79%, dengan persentase kenaikan sebesar 65.8%. Dari bulan Februari ke bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0.48%, dengan persentase penurunan sebesar 24.1%. Dari bulan Maret ke bulan April mengalami kenaikan sebesar 2.3%, dengan persentase kenaikan sebesar 152.3%. Dari bulan April ke bulan Mei mengalami penurunan sebesar 0.2%, dengan persentase penurunan sebesar 5.5%. Dari bulan Mei ke bulan Juni mengalami penurunan sebesar 2%,

dengan persentase penurunan sebesar 55.4%. Dari bulan Juni ke bulan Juli mengalami kenaikan sebesar 1.83%, dengan persentase sebesar 113.6%. Dari bulan Juli ke bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 0.49%, dengan persentase penurunan sebesar 14.2%. Dari bulan Agustus mengalami penurunan ke bulan September sebesar 1.33%, dengan persentase kenaikan sebesar 45.0%. Dari bulan September ke bulan Oktober mengalami kenaikan sebesar 160.4%, dengan persentase kenaikan sebesar 160.4. Dari bulan Oktober ke bulan November mengalami penurunan sebesar 0.11%, dengan persentase penurunan sebesar 2.6%. Dari bulan November ke bulan Desember mengalami penurunan sebesar 2.57%, dengan persentase penurunan sebesar 62.5%.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2012 persentase kenaikan paling tinggi *Return on Asset* (ROA) adalah terjadi pada bulan September ke bulan Oktober sebesar 160.4% dan persentase kenaikan terendah adalah dari bulan Agustus ke bulan September sebesar 45.0%. Sedangkan persentase penurunan paling tinggi terjadi pada bulan November ke bulan Desember sebesar 62.5%, dan persentase penurunan terendah adalah dari bulan Oktober ke bulan November sebesar 2.6%, dengan rata-rata persentase *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2012 sebesar 0.026342.

Pada tahun 2013 mengalami fluktuasi dari bulan Januari ke bulan Februari dengan jumlah kenaikan sebesar 0.49%, dengan persentase kenaikan sebesar 56.9%. Dari bulan Februari ke bulan Maret mengalami

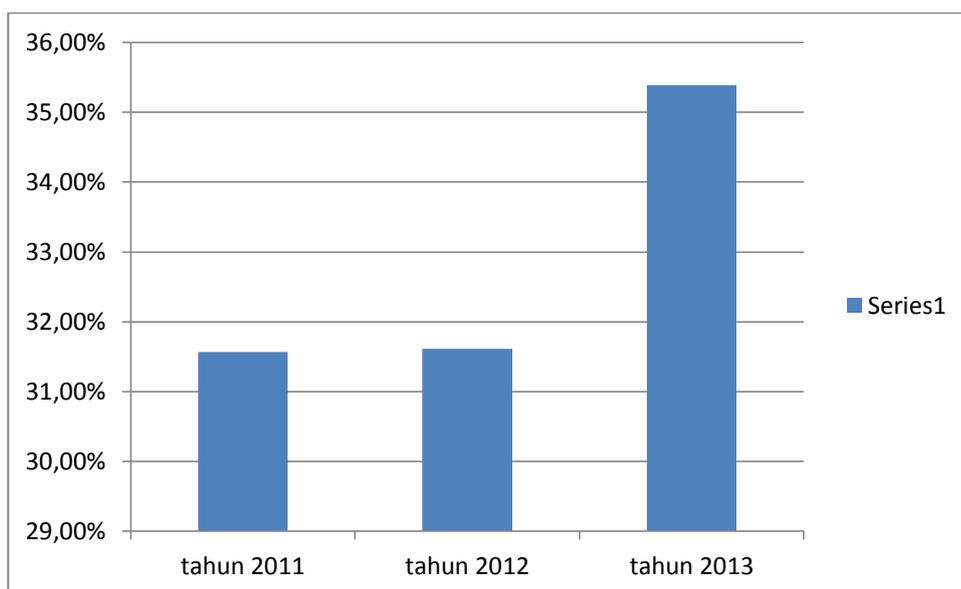
penurunan sebesar 2.09%, dengan persentase penurunan sebesar 20.2%. Dari bulan Maret ke bulan April mengalami kenaikan sebesar 0.38%, dengan persentase kenaikan sebesar 22.0%. dari bulan April ke bulan Mei mengalami kenaikan sebesar 1.29%, dengan persentase kenaikan sebesar 61.4%. Dari bulan Mei ke bulan Juni mengalami penurunan sebesar 1.73%, dengan persentase penurunan sebesar 51.0%. Dari bulan Juni ke bulan Juli mengalami kenaikan sebesar 1.73%, dengan persentase kenaikan sebesar 104.2%. Dari bulan Juli ke bulan Agustus mengalami kenaikan sebesar 0.5%, dengan persentase kenaikan sebesar 14.7%. Dari bulan Agustus ke bulan September mengalami penurunan sebesar 2.21%, dengan persentase penurunan sebesar 56.8%. Dari bulan September ke bulan Oktober mengalami kenaikan sebesar 3.8%, dengan persentase kenaikan sebesar 105.9%. Dari bulan Oktober ke bulan November mengalami penurunan sebesar 1.9%, dengan persentase penurunan sebesar 37.3%. Dari bulan November ke bulan Desember mengalami penurunan sebesar 2.21%, dengan persentase penurunan sebesar 37.7%.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2013 persentase kenaikan paling tinggi *Return on Asset* (ROA) adalah terjadi pada bulan September ke bulan Oktober sebesar 105.9% dan persentase kenaikan terendah adalah dari bulan Juli ke bulan Agustus sebesar 14.7%. Sedangkan persentase penurunan paling tinggi terjadi pada bulan Agustus ke bulan September sebesar 56.8%, dan persentase penurunan terendah

adalah dari bulan Oktober ke bulan November sebesar 37.3%, dengan rata-rata persentase *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2013 sebesar 0.029492.

Untuk melihat lebih sederhana lagi jumlah *Return on Asset* dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
ROA



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* mengalami kenaikan dari tahun 2011 sampai 2012. Hal tersebut dapat dilihat dari tahun 2011 *Return on Asset* sebesar 31.51%, pada tahun 2012 *Return on Asset* yang diterima sebesar 31.61% sedangkan pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang diperoleh sebesar 35.39%. *Return on Asset* (ROA) secara syariah dapat kita lihat pada BAB II halaman 17.

3. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia, Tbk dari penelitian tersebut peneliti menggunakan sampel selama 36 bulan yaitu berupa data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Asset* (ROA), untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	36	2.37	3.98	3.1125	.37315	.139
FDR	36	3.14	4.89	4.0222	.42131	.178
Valid N (listwise)	36					

Sumber : hasil output SPSS. Versi 22.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata *Return on Asset* (ROA) adalah 3.1125 dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 4,0222. Nilai minimum *Return on Asset* adalah 2.37 dan *Financing to Deposit Ratio* 3.14. Nilai maksimum *Return on Asset* adalah 3,98 dan *Financing to Deposit Ratio* 4,89. Standar deviasi *Return on Asset* 0,37315 dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 0,42131, dan jumlah variabel masing-masing adalah 36. Nilai varians untuk ROA sebesar 0,139 dan FDR sebesar 0,178.

C. Hasil analisis

1. Uji hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R square)

R square (r^2) atau kuadrat dari r , yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4
Hasil Uji R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.188	.164	.34122

a. Predictors: (Constant), FDR

b. Dependent Variable: ROA

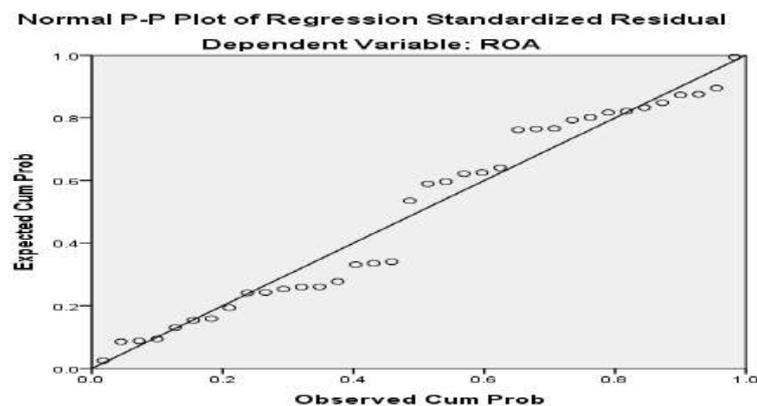
Sumber : hasil output SPSS. Versi 22.0

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya nilai R adalah 0,433 menunjukkan bahwa ada hubungan antara FDR dan ROA. *R square* adalah 0,188. Hal ini berarti 18,8% peningkatan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu FDR. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *standar error of estimate* sebesar 0,34122, semakin kecil *standar error of estimate* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (ROA).

b. Uji normalitas dan uji linearitas

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.



Sumber : hasil output SPSS. Versi 22.0

Dari gambar di atas terlihat bahwa butir-butir titik mengikuti garis diagonal, dan tidak menjauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4.5
Uji linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Between Groups (Combined)	4.527	27	.168	3.877	.026
FDR Linearity	.915	1	.915	21.153	.002
Deviation from Linearity	3.613	26	.139	3.213	.045
Within Groups	.346	8	.043		
Total	4.873	35			

Sumber : hasil output SPSS. Versi 22.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa taraf signifikansi *linearity* adalah sebesar $0,045 < 0,05$ dengan demikian, hubungan antara variabel FDR terhadap ROA dikatakan linear.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t-hitung akan dibandingkan dengan t-tabel.

Tabel 4.6
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.569	.554		2.834	.008
FDR	.384	.137	.433	2.803	.008

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber : hasil output SPSS. Versi 22.0

Dan untuk melihat kesignifikanan hubungan antara variabel dapat dilihat pada tabel diatas dengan hasil uji $t = 2,803$. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,803 > 1,691$ sehingga terdapat pengaruh signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dwi Rahayu Sulistianingrum mengatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan dalam penelitian ini juga terdapat pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

2. Analisis regresi sederhana

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen FDR(X) terhadap variabel dependen ROA (Y) di Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Tabel 4.7
 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.569	.554		2.834	.008
	FDR	.384	.137	.433	2.803	.008

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil output SPSS. Versi 22.0

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.569 + 0.384X$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 1.569 atau 156.9%, menunjukkan jika FDR (X) nilainya 1% maka ROA (Y) sebesar 1.569 atau 156.9%.
- b. Koefisien regresi variabel *Financing to Deposit Ratio*(X) sebesar 0.384 atau 38.4% artinya jika FDR mengalami kenaikan 1%, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,384 atau 38.4%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara teori yang dibahas dalam penelitian ini, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya yaitu dengan cara membandingkan jumlah pembiayaan yang disalurkan Dana Pihak Ketiga (DPK) oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga yang disalurkan dengan penyaluran dana yang besar maka pendapatan *Return on Asset* (ROA) akan

semakin meningkat, sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Tingginya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah ini tidak terlepas dari karakteristik utama Bank Syariah yang senantiasa mengaitkan kegiatan perbankan dengan aktivitas sector riil, hal ini didasari pada prinsip-prinsip perbankan syariah yang dalam kegiatan operasinya tidak dibenarkan melakukan pembiayaan (investasi) pada jenis usaha yang dapat menimbulkan kemudharatan, seperti melakukan masyir, gharar, riba dan bathil serta ikhtikar (spekulasi).

Peningkatan *Return on Asset* (ROA) juga salah satunya berasal dari sumber dana. Sumber dana yang dimiliki perbankan syariah berasal dari modal inti dan dari Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK adalah modal yang paling banyak dihimpun oleh bank dari masyarakat yang berupa tabungan *Mudhrabah*, *Giro Wadiah* dan *Deposito Mudharabah*. DPK yang terkumpul kemudian akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan, dari pembiayaan tersebut bank akan mendapatkan keuntungan dimana keuntungan akan menambah *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan temuan yang telah peneliti temukan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki hubungan terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel korelasi R menunjukkan nilai R sebesar 0.433.

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,188 atau (18,8%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen (*Return on Asset*) sebesar 18,8%. Sedangkan sisanyadipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan rumus $Y = a + bX$ maka $Y = 1.569 + 0.384X$. Nilai konstanta sebesar 1.569 menyatakan bahwa jika FDR (X) nilainya adalah 0, maka ROA (Y) adalah sebesar 1.569.

Koefisien regresi variabel *Financing to Deposit Ratio* (X) sebesar 0.384 artinya jika FDR mengalami kenaikan 1%, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,384.

Hasil analisis data menunjukkan uji t variabel *Financing to Deposit Ratio* (X) ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 2.803 dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.691. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.803 > 1.691$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Financing to Deposit Ratio* dengan *Return on Asset* di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian saudara Sari Wulan Batubara yang menyatakan bahwa: “*Financing to Deposit Ratio* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa angka R^2 atau koefisien determinasi adalah 0,223 atau

sama dengan 22,3%. Artinya bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR dan NPF terhadap ROA adalah sebesar 22,3%. Sedangkan hasil analisis dari uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,75 > 1,697$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel FDR terhadap ROA. Variabel NPF memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,023 < 1,697$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel NPF terhadap variabel ROA. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa nilai $t_{tabel} >$ dari nilai t_{hitung} yaitu $2,803 > 1,691$ sehingga terdapat pengaruh antara FDR terhadap ROA dan nilai R sebesar 0.433 atau 43.3% hubungan antara FDR dan ROA dan nilai R^2 sebesar 0.188 atau 18.8% variabel FDR mempengaruhi ROA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji t peneliti adalah sebesar 2,803. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,803 > 1,691$ sehingga terdapat pengaruh signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dan memiliki hubungan sebesar 0.433 atau 43.3%, hal ini dapat dibuktikan dengan tabel korelasi R menunjukkan nilai R sebesar 0.433 dan diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,188 atau (18,8%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen (*Return on Asset*) sebesar 18,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Saran-saran

Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-

variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA.

Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Amin Azis, *Mengembangkan Bank Islam Di Indonesia*, Jakarta: Bangkit, 1990
- Arthur J. Keown, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Asmadi Alsas, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Preneda Media Group, 2005
- Burhanuddin Widodo, “*Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Dengan PT Bank Mega*”, Skripsi, IAIN Tunggaling, 2014
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004
- Irman Firmansyah, “*Determinant of Non Performing Loan : The Case of Islamic Bank in Indonesia*”, Skripsi, University of Siliwangi Tasikmalaya, 2014
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Mohammad Ma'mun Murod, “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002-2005*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Rise Untuk Bisnis dan Ekonomiu*, Jakarta: Erlangga, 2009

- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Sakti Silaen, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010
- Skousen dkk, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Suryani, “*Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*”, Skripsi, STAIN Malikussaleh Lhokseumawe,

Daftar Riwayat Hidup

I. Nama : Nursalama Harahap
NIM : 10 220 0064
Tempat/ Tanggal Lahir : Rimbasoping, 26 November 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Rimbasoping, Kec Padangsidimpuan Angkola Julu
Agama : Islam
No. Hp : 0853 5821 9012

II. Nama Orangtua

Nama Ayah : Gomuk Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nurmaria Rambe
Pekerjaan : Petani
Alamat : Rimbasoping, Kec Padangsidimpuan Angkola Julu

Riwayat Pendidikan

Tahun 1998- 2004 : SD Negeri 200307 Rimbasoping
Tahun 2004-2007 : SMP Negeri 7 Padangsidimpuan
Tahun 2007-2010 : SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan
Tahun 2010-2015 : IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In. 19/G4.a/PP.00.9/313 /2015

Padangsidimpuan, 31 Desember 2015

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu :

1. Rosnani Siregar, M. Ag

2. Nofinawati, SEI., MA

Di

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Nursalama Harahap

NIM : 10 220 0064

Sem/Thn. Akademik : XI / 2014-2015

Judul Pertama : **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Akad Murabahah Pada Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan**

Judul Perbaikan : **Pengaruh FDR terhadap ROA Di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013**

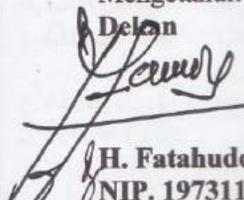
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

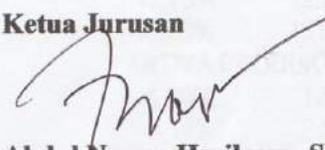
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Dekan


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Januari 2011 dan 31 2012

NO	POS-POS	2011	2012
	I	PERMODALAN	
a.	CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	12,95%	12,26%
b.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	12,75%	12,22%
c.	Aktiva Tetap Terhadap Modal	19,54%	19,05%
	II	AKTIVA PRODUKTIF	
a.	Aktiva Produktif Bermasalah	1,80%	1,88%
b.	1. NPF Gross	2,17%	2,53%
	2. NPF Net	1,84%	1,41%
c.	PPAP Terhadap Aktiva Produktif	1,26%	1,65%
d.	Pemenuhan PPAP	111,58%	104,34%
	III	RENTABILITAS	
a.	ROA	1,01%	1,20%
b.	ROE	41,69%	38,57%
c.	NIM	4,57%	4,61%
d.	BOPO	82,67%	84,40%
	IV	LIKUIDITAS	
a.	FDR	56,54%	84,43%
b.	Quick Ratio	15,17%	15,45%
c.	SIMA Terhadap DPK	0,26%	0,71%
d.	Deposan Inti Terhadap DPK	31,51%	38,85%
	V	KEPATUHAN	
1. a.	Persentase Pelanggaran BMPK		
1.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
2.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
1. b.	Persentasi Pelampauan BMPK		
1.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
2.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,10%	5,10%
3.	PDN	12,53%	12,16%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Januari 2013 dan 31 Januari 2012

NO	POS-POS	2013	2012
	I	PERMODALAN	
a.	CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	13,95%	12,26%
b.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	12,75%	12,22%
c.	Aktiva Tetap Terhadap Modal	19,66%	19,05%
	II	AKTIVA PRODUKTIF	
a.	Aktiva Produktif Bermasalah	1,90%	1,88%
b.	1. NPF Gross	3,17%	2,53%
	2. NPF Net	1,54%	1,41%
c.	PPAP Terhadap Aktiva Produktif	1,32%	1,65%
d.	Pemenuhan PPAP	101,98%	104,34%
	III	RENTABILITAS	
a.	ROA	3,32%	1,20%
b.	ROE	51,69%	38,57%
c.	NIM	3,57%	4,61%
d.	BOPO	83,77%	84,40%
	IV	LIKUIDITAS	
a.	FDR	96,85%	84,43%
b.	Quick Ratio	16,17%	15,45%

c. SIMA Terhadap DPK	0,27%	0,71%
d. Deposasi Inti Terhadap DPK	41,51%	38,85%

V

KEPATUHAN

1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
1. b. Persentasi Pelampauan BMPK		
1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2. GWM Rupiah	5,10%	5,10%
3. PDN	2,53%	12,16%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 28 Februari 2011 dan 2012

NO POS-POS 2011 2012

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 10,12% 11,22%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 10,03% 11,16%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 23,98% 19,61%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 4,30% 3,13%
- b. 1. NPF Gross 4,72% 3,95%
- 2. NPF Net 3,93% 3,23%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,84% 1,49%
- d. Pemenuhan PPAP 107,40% 95,86%

III RENTABILITAS

- a. ROA 1,06% 1,99%
- b. ROE 19,63% 28,74%
- c. NIM 6,32% 6,69%
- d. BOPO 90,52% 86,33%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 87,92% 88,63%
- b. Quick Ratio 23,48% 36,01%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,04% 0,15%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 34,94% 38,43%

V KEPATUHAN

- 1.a. Persentase Pelanggaran BMPK
- a.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
- a.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 1.b. Persentasi Pelampuan BMPK
- b.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
- b.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,22% 5,35%
- 3. PDN 8,55% 5,05%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 28 Februari 2013 dan 2012

NO POS-POS 2013 2012

Bank Konsolidasi

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 12,05% 11,22%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 12,01% 11,16%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 21,93% 19,61%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 1,82% 3,13%
- b. 1. NPF Gross 2,60% 3,95%
- 2. NPF Net 1,78% 3,23%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,39% 1,49%
- d. Pemenuhan PPAP 100,13% 95,86%

III RENTABILITAS

- a. ROA 3,81% 1,99%
- b. ROE 20,79% 28,74%
- c. NIM 5,01% 6,69%
- d. BOPO 85,52% 86,33%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 96,51% 94,15%
- b. Quick Ratio 13,96% 36,01%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,17% 0,15%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 30,18% 38,43%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
 - 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentasi Pelampauan BMPK
 - 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,13% 5,35%
- 3. PDN 2,60% 5,05%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012

NO POS-POS 2013 2012

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 12,08% 12,12%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 12,02% 12,06%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 18,68% 22,19%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 1,60% 2,25%
- b. 1. NPF Gross 2,02% 2,83%
- 2. NPF Net 1,76% 3,23%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,12% 1,54%
- d. Pemenuhan PPAP 113,38% 104,06%

III RENTABILITAS

- a. ROA 1,72% 1,51%
- b. ROE 41,77% 25,73%
- c. NIM 4,61% 4,40%
- d. BOPO 82,07% 85,66%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 102,02% 97,08%
- b. Quick Ratio 14,30% 16,82%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,09% 0,15%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 38,48% 35,56%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
 - 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentasi Pelampauan BMPK
 - 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,10% 5,10%
- 3. PDN 4,52% 3,95%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2012 dan 2011

NO POS-POS BANK KONSOLIDASI

2012 2011

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 12,13% 12,42%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 12,07% 12,29%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 22,16% 17,89%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 2,25% 4,12%
- b. 1. NPF Gross 2,83% 4,71%
- 2. NPF Net 1,97% 3,99%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,54% 1,60%
- d. Pemenuhan PPAP 104,06% 103,86%

III RENTABILITAS

- a. ROA 1,51% 1,38%
- b. ROE 26,03% 21,93%
- c. NIM 4,40% 4,88%
- d. BOPO 85,66% 84,72%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 97,08% 95,82%
- b. Quick Ratio 16,82% 18,80%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,15% 0,00%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 35,56% 30,52%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
- 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentasi Pelampauan BMPK
- 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,10% 5,21%
- 3. PDN 3,95% 8,43%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 April 2011 dan 2012

NO POS-POS BANK KONSOLIDASI

2012 2011

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 14,55% 11,64%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 14,54% 11,57%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 17,84% 19,50%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 2,23% 3,84%
- b. 1. NPF Gross 2,73% 4,32%
- 2. NPF Net 1,94% 3,57%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,52% 1,63%
- d. Pemenuhan PPAP 102,74% 100,04%

III RENTABILITAS

- a. ROA 4,15% 3,81%
- b. ROE 27,72% 21,79%
- c. NIM 4,11% 5,22%
- d. BOPO 84,56% 85,16%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 102,25% 91,64%
- b. Quick Ratio 15,97% 14,81%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,33% 0,08%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 31,19% 32,30%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
- 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentasi Pelampauan BMPK
- 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,10% 5,21%
- 3. PDN 0,78% 5,22%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Mei 2011 dan 2012

NO POS-POS 2011 2012**I PERMODALAN**

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 13,32% 11,15%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 13,26% 11,10%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 17,45% 23,29%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 3,47% 3,62%
- b. 1. NPF Gross 4,32% 4,73%
- 2. NPF Net 3,51% 4,10%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,50% 1,38%
- d. Pemenuhan PPAP 113,36% 108,32%

III RENTABILITAS

- a. ROA 4,9% 3,61%
- b. ROE 17,78% 8,03%
- c. NIM 5,24% 5,15%
- d. BOPO 87,38% 95,50%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 94,51% 93,71%
- b. Quick Ratio 23,48% 33,94%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,14% 0,00%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 29,74% 37,40%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
 - a. 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - a. 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
 - b. Persentasi Pelampuan BMPK
 - b. 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - b. 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,21% 5,25%
- 3. PDN 2,33% 3,79%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Per 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

NO	POS-POS	2013	2012
	I	PERMODALAN	
a.	CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	12,52%	14,51%
b.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	12,41%	14,49%
c.	Aktiva Tetap Terhadap Modal	18,57%	17,84%
	II	AKTIVA PRODUKTIF	
a.	Aktiva Produktif Bermasalah	1,85%	2,23%
b.	1. NPF Gross	2,28%	2,73%
	2. NPF Net	1,86%	1,94%
c.	PPAP Terhadap Aktiva Produktif	0,32%	1,52%
d.	Pemenuhan PPAP	109,67%	102,74%
	III	RENTABILITAS	
a.	ROA	1,69%	1,61%
b.	ROE	42,32%	27,72%
c.	NIM	4,60%	4,11%
d.	BOPO	82,37%	84,56%
	IV	LIKUIDITAS	
a.	FDR	106,50%	99,85%

b. Quick Ratio	14,75%	15,97%
c. SIMA Terhadap DPK	0,07%	0,33%
d. Deposasi Inti Terhadap DPK	33,79%	31,19%
V		
KEPATUHAN		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
1. b. Persentasi Pelampauan BMPK		
1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2. GWM Rupiah	5,10%	5,10%
3. PDN	6,79%	0,78%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

NO POS-POS 2011 2010

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 11,64% 10,12%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 11,57% 10,03%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 19,50% 23,98%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 3,84% 4,30%
- b. 1. NPF Gross 4,32% 4,72%
- 2. NPF Net 3,57% 3,93%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,63% 1,84%
- d. Pemenuhan PPAP 100,04% 107,40%

III RENTABILITAS

- a. ROA 1,74% 1,07%
- b. ROE 21,79% 19,63%
- c. NIM 5,22% 6,32%
- d. BOPO 85,16% 90,52%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 95,71% 103,71%
- b. Quick Ratio 14,81% 23,48%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,08% 0,04%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 32,30% 34,94%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
- 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentasi Pelampauan BMPK
- 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,21% 5,22%
- 3. PDN 5,22% 8,55%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Juli 2011 dan 2012

NO POS-POS 2011 2012

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 10,52% 12,29%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 10,48% 12,10%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 23,57% 14,94%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 5,78% 5,63%
- b. 1. NPF Gross 6,59% 6,41%
- 2. NPF Net 5,83% 5,82%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,69% 1,48%
- d. Pemenuhan PPAP 102,95% 111,28%

III RENTABILITAS

- a. ROA 6,66% 3,44%

- b. ROE 26,86% 42,13%
- c. NIM 6,39% 6,75%
- d. BOPO 87,58% 78,10%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 94,61% 94,53%
- b. Quick Ratio 25,25% 46,78%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,00% 0,00%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 34,37% 32,65%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
 - a. 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - a. 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentase Pelampauan BMPK
 - b. 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - b. 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,25% 6,77%
- 3. PDN 3,10% 12,37%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Agustus 2011 dan 2012

NO POS-POS 2011 2012

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 12,42% 10,52%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 12,29% 10,48%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 17,89% 23,57%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 4,12% 5,78%
 - b. 1. NPF Gross 4,71% 6,59%
 - 2. NPF Net 3,99% 5,83%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,60% 1,69%
- d. Pemenuhan PPAP 103,86% 102,95%

III RENTABILITAS

- a. ROA 1,95% 2,92%
- b. ROE 21,93% 26,86%
- c. NIM 4,88% 6,39%
- d. BOPO 84,72% 87,58%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 54,22% 94,46%
- b. Quick Ratio 18,80% 25,25%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,00% 0,00%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 30,52% 34,37%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
 - 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentasi Pelampauan BMP
 - 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,21% 5,25%
- 3. PDN 8,43% 3,10%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Per 30 September 2013 dan 30 September 2012

NO	POS-POS	2013	2012
	I	PERMODALAN	
a.	CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	12,95%	13,26%
b.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	12,75%	13,22%
c.	Aktiva Tetap Terhadap Modal	19,54%	19,00%
	II	AKTIVA PRODUKTIF	
a.	Aktiva Produktif Bermasalah	1,80%	1,81%

b. 1. NPF Gross		2,17%	2,21%
2. NPF Net		1,84%	1,61%
c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif		1,26%	1,35%
d. Pemenuhan PPAP		111,58%	103,34%
			%
	III	RENTABILITAS	
a. ROA		1,68%	1,62%
b. ROE		41,69%	28,57%
c. NIM		4,57%	4,51%
d. BOPO		82,67%	84,00%
	IV	LIKUIDITAS	
a. FDR		103,40%	99,96%
b. Quick Ratio		15,17%	15,54%
c. SIMA Terhadap DPK		0,26%	0,51%
d. Deposasi Inti Terhadap DPK		31,51%	28,95%
	V	KEPATUHAN	
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK			
1. Pihak Terkait		0,00%	0,00%
2. Pihak Tidak Terkait		0,00%	0,00%
1. b. Persentasi Pelampauan BMPK			
1. Pihak Terkait		0,00%	0,00%
2. Pihak Tidak Terkait		0,00%	0,00%
2. GWM Rupiah		5,10%	5,10%
3. PDN		12,53%	2,16%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 September 2012 dan 2011

NO POS-POS 2012 2011

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 13,28% 12,59%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 13,24% 12,36%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 19,00% 19,66%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 1,81% 3,89%
- b. 1. NPF Gross 2,21% 4,53%
- 2. NPF Net 1,61% 3,71%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,35% 1,67%
- d. Pemenuhan PPAP 103,34% 102,91%

III RENTABILITAS

- a. ROA 1,62% 1,55%
- b. ROE 28,57% 20,02%
- c. NIM 4,51% 6,09%
- d. BOPO 84,00% 86,54%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 99,96% 92,45%
- b. Quick Ratio 15,54% 13,96%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,51% 0,00%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 28,95% 32,30%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
- 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentasi Pelampauan BMPK
- 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,10% 5,10%
- 3. PDN 2,16% 14,28%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Oktober 2011 dan 2012

NO POS-POS 2011 2012

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 14,62% 10,85%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 14,53% 10,82%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 16,11% 20,59%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 3,53% 7,80%
- b. 1. NPF Gross 4,20% 8,86%
- 2. NPF Net 3,36% 7,32%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,72% 2,23%
- d. Pemenuhan PPAP 110,15% 100,00%

III RENTABILITAS

- a. ROA 1,53% 4,22%
- b. ROE 11,54% 8,19%
- c. NIM 6,44% 6,09%
- d. BOPO 89,33% 95,71%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 92,02% 94,67%
- b. Quick Ratio 23,28% 25,82%
- c. SIMA Terhadap DPK 1,58% 0,00%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 31,14% 36,58%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
 - a. 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - a. 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentasi Pelampauan BMP
 - b. 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - b. 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,21% 5,24%
- 3. PDN 3,83% 3,29%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 November 2012 dan 2011

NO POS-POS 2012 2011

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 13,28% 12,59%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 13,24% 12,36%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 19,00% 19,66%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 1,81% 3,89%
- b. 1. NPF Gross 2,21% 4,53%
- 2. NPF Net 1,61% 3,71%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,35% 1,67%
- d. Pemenuhan PPAP 103,34% 102,91%

III RENTABILITAS

- a. ROA 4,11% 3,12%
- b. ROE 28,57% 20,02%
- c. NIM 4,51% 6,09%
- d. BOPO 84,00% 86,54%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 95,26% 50,14%
- b. Quick Ratio 15,54% 13,96%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,51% 0,00%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 28,95% 32,30%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
 - 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentasi Pelampauan BMPK
 - 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%

- 2. GWM Rupiah 5,10% 5,10%
- 3. PDN 2,16% 14,28%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 30 November 2012 dan 2013

NO POS-POS 2012 2013

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 13,28% 11,22%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 13,24% 11,16%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 19,00% 19,61%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 1,81% 3,13%
- b. 1. NPF Gross 2,21% 3,95%
- 2. NPF Net 1,61% 3,23%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,35% 1,49%
- d. Pemenuhan PPAP 103,34% 95,86%

III RENTABILITAS

- a. ROA 4,11% 3,58%
- b. ROE 28,57% 28,74%
- c. NIM 4,51% 6,69%
- d. BOPO 84,00% 86,33%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 95,26% 101,65%
- b. Quick Ratio 15,54% 36,01%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,51% 0,15%
- d. Deposasi Inti Terhadap DPK 28,95% 38,43%

V KEPATUHAN

- 1.a. Persentase Pelanggaran BMPK
 - a.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - a.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 1.b. Persentase Pelampauan BMPK
 - b.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - b.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,10% 5,35%
- 3. PDN 2,16% 5,05%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2011 dan 2012

NO POS-POS 2011 2012

Bank Konsolidasi

I PERMODALAN

- a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 12,05% 13,32%
- b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 12,01% 13,26%
- c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 21,93% 17,45%

II AKTIVA PRODUKTIF

- a. Aktiva Produktif Bermasalah 1,82% 3,47%
- b. 1. NPF Gross 2,60% 4,32%
- 2. NPF Net 1,78% 3,51%
- c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif 1,39% 1,50%
- d. Pemenuhan PPAP 100,13% 113,36%

III RENTABILITAS

- a. ROA 1,52% 1,54%
- b. ROE 20,79% 17,78%
- c. NIM 5,01% 5,24%
- d. BOPO 85,52% 87,38%

IV LIKUIDITAS

- a. FDR 85,11% 94,15%
- b. Quick Ratio 13,96% 23,48%
- c. SIMA Terhadap DPK 0,17% 0,14%

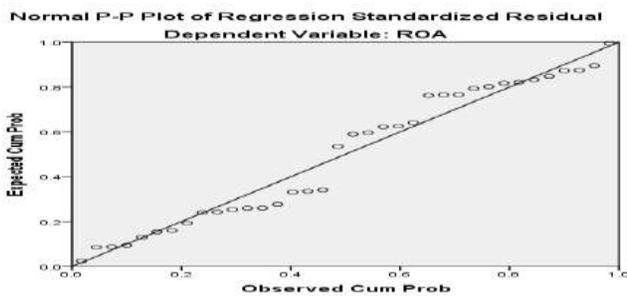
d. Deposasi Inti Terhadap DPK 30,18% 29,74%

V KEPATUHAN

- 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK
 - 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- b. Persentasi Pelampauan BMPK
 - 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%
 - 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%
- 2. GWM Rupiah 5,13% 5,20%
- 3. PDN 2,60% 2,33%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012

NO	POS-POS	2013	2012
I PERMODALAN			
a.	CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	17,55%	11,70%
b.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	17,27%	11,57%
c.	Aset Tetap Terhadap Modal	20,93%	19,55%
II ASET PRODUKTIF			
a.	Aset Produktif Bermasalah	1,07%	1,61%
b.	1. NPF Gross	1,35%	2,09%
	2. NPF Net	0,78%	1,81%
c.	PPAP Terhadap Aset Produktif	1,36%	1,09%
d.	Pemenuhan PPAP	126,52%	109,67%
III RENTABILITAS			
a.	ROA	1,37%	1,54%
b.	ROE	32,87%	29,16%
c.	NIM	4,64%	4,64%
d.	BOPO	85,12%	84,48%
IV LIKUIDITAS			
a.	FDR	99,99%	94,15%
b.	Quick Ratio	16,66%	14,30%
c.	SIMA Terhadap DPK	0,72%	0,00%
d.	Deposasi Inti Terhadap DPK	28,98%	34,74%
V KEPATUHAN			
1. a.	Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
1. b.	Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,10%	5,12%
3.	PDN	1,83%	9,35%



```
REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
```

```

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .

```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	3.1128	.37295	36
FDR	4.0216	.42063	36

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	36	2.37	3.98	3.1125	.37315	.139
FDR	36	3.14	4.89	4.0222	.42131	.178
Valid N (listwise)	36					

Correlations

		ROA	FDR
Pearson Correlation	ROA	1.000	.435
	FDR	.435	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.004
	FDR	.004	.
N	ROA	36	36
	FDR	36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.188	.164	.34122

a. Predictors: (Constant), FDR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.920	1	.920	7.923	.008 ^b
	Residual	3.948	34	.116		
	Total	4.868	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.569	.554		2.834	.008
	FDR	.384	.137	.433	2.803	.008

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	FDR
1	1	1.995	1.000	.00	.00
	2	.005	19.444	1.00	1.00

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.7730	3.4469	3.1128	.16213	36
Std. Predicted Value	-2.096	2.061	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.057	.133	.076	.026	36
Adjusted Predicted Value	2.7680	3.5182	3.1162	.16412	36
Residual	-.69897	.83090	.00000	.33586	36
Std. Residual	-2.051	2.438	.000	.986	36
Stud. Residual	-2.081	2.475	-.005	1.010	36
Deleted Residual	-.71932	.85579	-.00341	.35269	36
Stud. Deleted Residual	-2.194	2.692	-.004	1.036	36
Mahal. Distance	.005	4.391	.972	1.481	36
Cook's Distance	.001	.148	.025	.036	36
Centered Leverage Value	.000	.125	.028	.042	36

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	4.527	27	.168	3.877	.026
FDR	Groups	Linearity	.915	1	.915	21.153	.002
		Deviation from Linearity	3.613	26	.139	3.213	.045
	Within Groups		.346	8	.043		
	Total		4.873	35			

Histogram

Dependent Variable: ROA

